

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang dan Penegasan Judul**

#### 1. Latar Belakang

Dalam perbandingan antar bangsa, secara jujur diakui bahwa kondisi pendidikan di Indonesia masih tertinggal dan berada di bawah negara–negara lain. Berbagai Negara diluar Indonesia sudah mempersiapkan sumber daya manusia memasuki mellineum ketiga. Bangsa Indonesia boleh khawatir, tetapi tidak boleh pesimis. Bila kondisi sekarang ini terus berlangsung. Dikhawatirkan bangsa Indonesia akan jauh tertinggal dan tenggelam. Semua pihak tentu setuju, tidak ingin berada dalam kondisi seperti itu, demi anak – anak penerus bangsa.<sup>1</sup>

Sejarah telah menunjukkan bahwa bangsa dan negara yang menikmati kemajuannya dewasa ini adalah mereka yang mengawali pembangunan bangsanya dengan menanamkan investasi dana dan dayanya melalui pendidikan meskipun harus bekerja keras pada tahap awal. Sedangkan di Indonesia pendidikan awal memiliki peran yang sangat penting.

Pendidikan dasar pertama, khususnya di Indonesia, sebagai pendidikan awal, memiliki posisi yang sangat strategis. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sebagian besar warga negara Indonesia yang memiliki

---

<sup>1</sup> M. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok pendidikan Islam*, ( Jakarta : Penerbit dan Penyebar Buku-buku, 1970) .h.37

pendidikan tinggi atau sebagai ahli dalam bidang ilmu tertentu. Sehubungan dengan itu, perhatian perlu dicurahkan pada sistem pendidikan dasar disekolah dasar dan sekolah menengah pertama, serta pendidikan menengah atas, termasuk Madrasah Tsanawiyah di dalamnya sebagai wahana penyiapan generasi yang beriman dan berilmu pengetahuan sesuai dengan harapan bangsa.

Menyimak harapan besar yang tercantum dalam Undang-Undang Satuan Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, maka peranan gurupun mengalami perubahan yang cukup mendasar. Dari pembentuk wawasan serta memberi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan pada abad teknologi, menjadi fasilitator pembelajaran yang merupakan tuntutan abad informasi. Perubahan peranan ini bukan berarti bahwa tugas guru menjadi ringan, sebab guru tetap menjadi tokoh kunci dengan dua misi yang merupakan kesatuan yang saling melengkapi.

Di dalam mengisi kemerdekaan bangsa, pemerintah pada saat ini sedang giat-giatnya membangun pendidikan baik dibidang material maupun spiritual. Oleh karena itu dalam membangunnya pemerintah tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah saja melainkan juga kemajuan bathiniyah, sehingga akan tercapai pembangunan manusia seutuhnya dalam pengertian adanya keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara Kehidupan di dunia dan di akhirat,hal ini sejalan dengan firman Allah Swt di dalam Al – Quran surah Al–Baqarah ayat 201 sebagai berikut :

Dalam Undang – undang dasar 1945 yang telah di amandemen pasal<sup>31</sup> ayat (1) menyebutkan : “Setiap Wwarga Negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Ayat (5) menyebutkan pula : “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai – nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.<sup>2</sup>

Keberhasilan pendidikan ditentukan dengan keberhasilan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang disebut dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, ada suatu interaktif yang dilakukan pendidik maupun peserta didik.<sup>3</sup>

Dalam interaksi belajar mengajar ,tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, apabila faktor tersebut berfungsi dengan baik maka interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik pula.

Berdasarkan peninjauan awal penulis lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam terlihat interaksi belajar mengajar masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena dipengaruhi berbagai hal seperti metode mengajar yang digunakan, suasana kelas disaat berlangsungnya pelajaran, sikap siswa terhadap pelajaran yang tidak dimengerti, keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran, kesempatan guru untuk melaksanakan evaluasi, selain

---

<sup>2</sup> UUD 1945 yang sudah di Amandemen, ( Surabaya : Appollo, 2010) h. 22

<sup>3</sup> H.Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ( Jakarta : Renika cipta, 2000) h. 24

itu faktor lain yang juga mempengaruhi interaksi belajar mengajar ialah seperti faktor lingkungan , guru, siswa, dan sarana dan prasarana yang tersedia.

Melihat kenyataan itulah penulis merasa terdorong untuk mengetahui lebih jauh tentang interaksi belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam tersebut. Apakah interaksi yang terjadi memang benar masih kurang atau sebaliknya, oleh karena itulah penulis mengangkat judul penelitian “INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR PADA MADRASAH TSANAWIYAH IBTIDAUSSALAM ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA”

Untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Interaksi adalah saling mempengaruhi hubungan timbal balik antara pihak tertentu , misalnya guru dan siswa.<sup>4</sup>
2. Belajar berarti suatu kegiatan anak didik, menanggapi serta menganalisa bahan – bahan yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan yang disajikan itu.<sup>5</sup>
3. Mengajar berarti segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, atau memberikan

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1999), h.12

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h .4

ajaran – ajaran berupa ilmu pengetahuan kepada seseorang atau beberapa orang agar mereka dapat memiliki dan memahami ajaran – ajaran tersebut.<sup>5</sup>

Jadi yang dimaksud judul diatas adalah hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar yang mana setelah terjadinya hubungan timbal balik tersebut dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan dan diharapkan pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

## **B. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka dapatlah dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana interksi belajar mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar.
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap interaksi belajar mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar.

## **C. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang membuat penulis terdorong untuk memilih dan meneliti judul diatas yaitu:

1. Interaksi belajar mengajar yang baik akan mencapai hasil pendidikan yang baik pula.
2. Interaksi belajar mengajar yang baik, merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam memberikan pelajaran.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 7

3. Interaksi belajar mengajar yang baik juga menentukan keberhasilan sebuah sekolah.
4. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti orang, khususnya pada lokasi penelitian ini.

6

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui interaksi belajar mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap interaksi belajar mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam Anjir Pasar.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi, pertimbangan, masukan serta pokok – pokok fikiran para penyelenggara pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam khususnya dan bagi guru untuk meningkatkan interaksi belajar mengajar yang dilaksanakan.
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulisan dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkenaan dengan interaksi belajar mengajar.

3. Sebagai salah bahan untuk memperkaya perbendaharaan literatur di Perpustakaan Tarbiyah khususnya dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin umumnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan, Pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika pembahasan.

7

Bab II, Landasan teoritis berisi pengertian interaksi belajar mengajar, macam – macam interaksi belajar mengajar, proses interaksi belajar mengajar, beberapa metode mengajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar, sebagai landasan dalam penelitian.

Bab III, Metodologi penelitian yang berisikan uraian tentang : Populasi dan sampel, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian yang memuat interaksi belajar mengajar dan gambaran umum lokasi penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Ibtidaussalam yang meliputi latar belakang, penyajian data dan analisis data.

Bab V, Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.